

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDER</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-74-	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Niraj Jain

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Chief Financial Officer

We, the undersigned:

- Name** : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : President Director
- Name** : Niraj Jain

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

Phone number : (021) 547 5333

Title : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

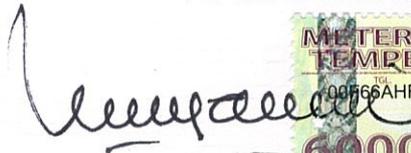
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director



Niraj Jain
Chief Financial Officer

Jakarta, 14 Februari/ February 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 Februari/February 2020

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Ijin Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0225

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2018</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,172,506	4	1,184,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	85,572		129,487	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	20,745		21,123	third parties -
- pihak berelasi	6,543	23c	3,896	related parties -
Persediaan	1,098,516	5	1,290,570	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	19,827	11a	66,553	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	85,609	11a	45,800	other taxes -
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- sewa	134,156	7	124,453	lease -
- lain-lain	11,864		10,890	others -
Uang muka sewa	4,580	7	6,789	Rental advances
Aset lancar lainnya	108,863		130,767	Other current assets
	<u>2,748,781</u>		<u>3,014,408</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	51,625		60,515	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	27,088	11d	32,351	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.166.536;				Rp 2,166,536;
31 Desember 2018:				31 December 2018:
Rp 1.872.992)	1,433,305	6	1,249,153	Rp 1,872,992)
Sewa jangka panjang	227,504	7	374,969	Long-term lease
Uang jaminan	165,710		163,215	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	178,897		141,785	Other non-current assets
	<u>2,084,129</u>		<u>2,021,988</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>4,832,910</u>		<u>5,036,396</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,470,488	8	1,698,142	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	127,343	9	102,014	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	17,596	11b	44,650	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	22,001	11b	26,555	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	674,869	10	581,199	third parties -
- pihak berelasi	9,877	10, 23c	18,002	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	268,906	20	241,873	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	6,759		27,376	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,597,839</u>		<u>2,739,811</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	488,444	20	480,757	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>488,444</u>		<u>480,757</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,086,283</u>		<u>3,220,568</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.804.883.280 lembar (31 Desember 2018: 2.917.918.080 lembar) saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
1.396.506 lembar (31 Desember 2018: 6.168.960 lembar) saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,804,883,280 shares (31 December 2018: 2,917,918,080 shares) that consist of: 1,396,506 (31 December 2018: 6,168,960) type A shares with par value
150.833.974 lembar (31 Desember 2018: 259.096.320 lembar) saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount); 150,833,974 (31 December 2018: 259,096,320) type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	325,040	13	386,794	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,591,683)	14	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saham treasury	(358,311)	13	(323,508)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	15	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,255,184		5,208,079	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,746,627		1,815,828	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>1,746,627</u>		<u>1,815,828</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>4,832,910</u>		<u>5,036,396</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	6,558,958		6,661,236	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	3,592,046	16	3,487,366	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	125,427		96,571	Service fees
Pendapatan bersih	10,276,431		10,245,173	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,120,083)	17	(3,867,104)	Cost of revenue
Laba kotor	6,156,348		6,378,069	Gross profit
Beban usaha	(4,390,744)	18	(4,048,291)	Operating expenses
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas	-		(769,773)	Impairment loss on investment in equity instrument
Keuntungan lainnya - bersih	27,005	19	6,846	Other gains - net
	(4,363,739)		(4,811,218)	
Laba operasi	1,792,609		1,566,851	Operating profit
Penghasilan keuangan	32,358		39,652	Finance income
Beban keuangan	(56,958)	12	(31,182)	Finance costs
(Beban)/penghasilan keuangan - bersih	(24,600)		8,470	Finance (costs)/income - net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,000)		-	Share of results of joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	1,763,009		1,575,321	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(396,125)	11c	(477,989)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,366,884		1,097,332	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive gain/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	41,676		61,209	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak penghasilan terkait	(8,335)		(12,242)	Related income tax expense
Laba komprehensif lain, setelah pajak	33,341		48,967	Other comprehensive gain, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	1,400,225		1,146,299	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,366,884		1,097,332	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,366,884		1,097,332	
Pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,400,225		1,146,299	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,400,225		1,146,299	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	492	21	377	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent		Saldo laba/ Retained earnings		Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Attributable to non-controlling interest		Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2018	386,794	(3,571,934)	-	116,397	5,396,728	2,327,985	-	2,327,985	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,097,332	1,097,332	-	1,097,332	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1,146,299	1,146,299	-	1,146,299	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri	-	-	(323,508)	-	-	(323,508)	-	(323,508)	Purchase of treasury shares
Dividen	-	-	-	-	(1,334,948)	(1,334,948)	-	(1,334,948)	Dividend
Saldo 31 Desember 2018	386,794	(3,571,934)	(323,508)	116,397	5,208,079	1,815,828	-	1,815,828	Balance as at 31 December 2018
Saldo 1 Januari 2019	386,794	(3,571,934)	(323,508)	116,397	5,208,079	1,815,828	-	1,815,828	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,366,884	1,366,884	-	1,366,884	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	33,341	33,341	-	33,341	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1,400,225	1,400,225	-	1,400,225	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri	-	-	(535,826)	-	-	(535,826)	-	(535,826)	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasuri	(61,754)	(19,749)	501,023	-	(419,520)	-	-	-	Retirement of treasury shares
Dividen	-	-	-	-	(933,600)	(933,600)	-	(933,600)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	325,040	(3,591,683)	(358,311)	116,397	5,255,184	1,746,627	-	1,746,627	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19,949,426		19,689,976	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(13,233,807)		(12,953,263)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(4,462,306)</u>		<u>(4,309,068)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,253,313		2,427,645	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	32,358		39,652	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(376,453)</u>		<u>(495,831)</u>	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>1,909,218</u>		<u>1,971,466</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(51,625)		(60,515)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(406,006)		(629,587)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>822</u>	6	<u>1,033</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(456,809)</u>		<u>(689,069)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(48,719)		(22,678)	Payments of interest and bank charges
Pembelian saham treasury	(481,664)	13, 27	(323,508)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	<u>(933,600)</u>	15	<u>(1,334,948)</u>	Dividend payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,463,983)</u>		<u>(1,681,134)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(11,574)		(398,737)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,184,080</u>		<u>1,582,817</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,172,506</u></u>	4	<u><u>1,184,080</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengoperasikan 169 gerai (31 Desember 2018: 160 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2019, the Company operates 169 stores (31 December 2018: 160 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and
3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 14).

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta No. 52 tanggal 25 September 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan terhadap perubahan dan/atau penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Izin Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan peraturan lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0077237.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0183744.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 14).

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The latest amendment to the Articles of Association was notarised by Notarial Deed No. 52 dated 25 September 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., to conform the Company's Articles of Association to the changes and/or adjustments of Article 3 of the Company's Article of Association in connection with the Government Regulation of Republic of Indonesia on Electronic Integrated Business Licensing Services and other regulation relating to it. This change was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Approval for the Company's Articles of Association Change No. AHU-0077237.AH.01.02.Tahun 2019 dated 30 September 2019, and it was registered in the Company's register No. AHU-0183744.AH.01.11.Tahun 2019 dated 30 September 2019.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Selain itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk di dalam Akta No. 56 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0272220 tanggal 23 Mei 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0083709.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

In addition, changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was incorporated in Notarial Deed No. 56 dated 26 April 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification for the Company's Data Change No. AHU-AH.01.03-0272220 dated 23 May 2019 which was registered in the Company's register No. AHU-0083709.AH.01.11. Tahun 2019 dated 23 May 2019.

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2019 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional Shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	<u>(4,772,454)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2019/ <i>Total type A shares as at 31 December 2019</i>		<u>1,396,506</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	<u>(108,262,346)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2019/ <i>Total type B shares as at 31 December 2019</i>		<u>150,833,974</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2019/ <i>Total type C shares as at 31 December 2019</i>		<u>2,652,652,800</u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	<u>Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service					
PT Matahari Nusantara Logistik	2018	99.99	99.99	390,673	335,825
Konsultasi manajemen/ Management consultation					
PT Matahari Semesta Indah	2019	99.99	-	23,550	-

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	<i>Independent Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	-	Rudy Ramawy Surya Tatang	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Rudy Ramawy John Riady William Travis Saucer	Sigit Prasetya John Riady William Travis Saucer Niel Byron Nielson	<i>Commissioners</i>
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur Independen	Richard Thomas Gibson	Richard Thomas Gibson	<i>Independent Vice President Director</i>
Direktur	Christian Kurnia Andre Rumantir	Christian Kurnia Andre Rumantir Henry Jani Liando Widhayati Hendropurnomo	<i>Directors</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua	John Bellis	John Bellis	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Farid Harianto Karnadi Nawawi	Farid Harianto Karnadi Nawawi	<i>Independent Members</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 14 February 2020.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

- *ISFAS 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”*
- *ISFAS 34 “Uncertainty over income tax treatments”*
- *Amendment to SFAS 24 “Employee Benefits”*
- *Amendment to SFAS 46 “Income Taxes”*

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2019 and have not been early adopted by the Group. The Group’s has been assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

- SFAS 71 "Financial Instruments"

Amandemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada ventura bersama.

The amendment provides that the entity also applies SFAS 71 to the financial instruments of the joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in a joint venture.

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset keuangan.

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan untuk seluruh standar baru ini, namun entitas harus menerapkan PSAK 72 untuk dapat menerapkan PSAK 73 secara dini. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

SFAS 71, SFAS 72, and SFAS 73 must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted for all of these new standards, however the entity must apply SFAS 72 first before early adopting the SFAS 73. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are the entites (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Entitas anak (lanjutan)

a) *Subsidiaries (continued)*

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian yang material antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

b) Pengaturan bersama

b) *Joint arrangement*

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Under SFAS 66, investments in joint arrangement is classified as either joint operation or joint venture depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined the investment as joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

c) Metode ekuitas

c) *Equity method*

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

c) Metode ekuitas (lanjutan)

c) *Equity method (continued)*

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint venture are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Related party transactions

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi pada instrumen ekuitas, lihat Catatan 2n.

As at 31 December 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and available for sale investment in equity instrument, refer to Note 2n.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisas dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah hilang atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

As at 31 December 2019, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

(iii) *Offsetting financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the consolidated statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Grup.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current year cost of revenue.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Group.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
PENTING (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas mewakili kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki harga yang dikutip dari pasar aktif dan tidak dapat diukur dengan tepat diukur sebesar nilai perolehan. Keuntungan atau kerugian yang muncul atas perubahan dalam nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual akan diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian atas penurunan nilai yang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Investment in equity instrument

Investments in equity instruments represent ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost. All gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale financial assets are recognised directly in other comprehensive income except for impairment losses which are recognised in consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan penggunaan kupon.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Deferred income

Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated statements of profit or loss based on coupon usage.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Retirement benefits (continued)

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 56 of 2015, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2018. Per 31 Desember 2019, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%. Entitas anak menggunakan tarif pajak normal sebesar 25%.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2018. As at 31 December 2019, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 25%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Lab bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

w. Pelaporan segmen

w. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

x. *Difference in value from restructuring transactions among entities under common control*

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

y. Dividen

y. *Dividend*

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	121,347	126,348	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	235,008	306,497	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	214,675	179,831	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88,432	53,116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48,914	67,327	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	15,470	11,254	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10,922	11,016	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	10,744	10,228	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	9,150	14,323	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,748	10,118	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Permata Tbk	5,867	6,201	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	1,956	-	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- Bank lainnya (masing- masing di bawah Rp 1.000)	878	7,606	Other banks (each below Rp 1,000)
	<u>771,111</u>	<u>803,865</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,126	10,107	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	14	15	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
	<u>13,140</u>	<u>10,122</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank KEB Hana Indonesia	338,255	320,093	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	50,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>388,255</u>	<u>370,093</u>	
	<u>1,172,506</u>	<u>1,184,080</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah 6,00%-7,00% (31 Desember 2018: 5,50%-7,00%).

The annual interest rate for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2019 was 6.00%-7.00% (31 December 2018: 5.50%-7.00%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pakaian pria	300,598	372,756	<i>Menswear</i>
Sepatu	228,434	226,575	<i>Shoes</i>
Pakaian wanita	221,150	313,019	<i>Ladieswear</i>
Produk anak-anak	196,457	188,916	<i>Children product</i>
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	84,300	86,513	<i>Household appliances and toiletries</i>
Kosmetik	73,062	108,276	<i>Cosmetics</i>
	<u>1,104,001</u>	<u>1,296,055</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi untuk persediaan	(5,485)	(5,485)	<i>Provision for inventory</i>
	<u><u>1,098,516</u></u>	<u><u>1,290,570</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.404.196 (31 Desember 2018: Rp 1.160.479). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

As at 31 December 2019, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,404,196 (31 December 2018: Rp 1,160,479). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2019						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	299,000	45,896	-	-	344,896	<i>Land</i>
Bangunan	39,801	47,918	-	-	87,719	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	749,586	38,097	46,249	(10,501)	823,431	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	1,912,313	244,988	21,060	(19,395)	2,158,966	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	83,208	54,224	-	(774)	136,658	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	38,237	77,243	(67,309)	-	48,171	<i>Assets under construction</i>
	<u>3,122,145</u>	<u>508,366</u>	<u>-</u>	<u>(30,670)</u>	<u>3,599,841</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(5,631)	(4,132)	-	-	(9,763)	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	(574,687)	(82,737)	-	8,794	(648,630)	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	(1,254,055)	(216,488)	-	15,259	(1,455,284)	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	(38,619)	(15,014)	-	774	(52,859)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,872,992)</u>	<u>(318,371)</u>	<u>-</u>	<u>24,827</u>	<u>(2,166,536)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,249,153</u>				<u>1,433,305</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember/ December 2018						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	299,000	-	-	299,000	<i>Land</i>
Bangunan	38,945	856	-	-	39,801	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	684,640	27,446	52,750	(15,250)	749,586	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	1,818,533	147,088	25,585	(78,893)	1,912,313	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	27,349	55,859	-	-	83,208	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	41,949	74,623	(78,335)	-	38,237	<i>Assets under construction</i>
	<u>2,611,416</u>	<u>604,872</u>	<u>-</u>	<u>(94,143)</u>	<u>3,122,145</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3,570)	(2,061)	-	-	(5,631)	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	(510,111)	(75,977)	-	11,401	(574,687)	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	(1,105,522)	(210,199)	-	61,666	(1,254,055)	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	(18,515)	(20,104)	-	-	(38,619)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,637,718)</u>	<u>(308,341)</u>	<u>-</u>	<u>73,067</u>	<u>(1,872,992)</u>	
Nilai buku bersih	<u>973,698</u>				<u>1,249,153</u>	<i>Net book value</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Hasil penjualan	822
Nilai buku bersih	<u>(5,843)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(5,021)</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 318.371 dan Rp 308.341, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 18).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2035 sampai 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 880.155 (31 Desember 2018: Rp 636.380).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.915.006 (31 Desember 2018: Rp 1.785.060). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 (31 Desember 2018: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	
	1,033	Sales proceeds
	<u>(21,076)</u>	Net book value
	<u>(20,043)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 318,371 and Rp 308,341 respectively, were charged as operating expenses (see Note 18).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2035 and 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 880,155 (31 December 2018: Rp 636,380).

As at 31 December 2019, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,915,006 (31 December 2018: Rp 1,785,060). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there was no impairment of fixed assets.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2019, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2019 (31 December 2018: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA

7. PREPAID EXPENSES - LEASE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Surya Asri Lestari	65,537	69,954	<i>PT Surya Asri Lestari</i>
PT Graha Megaria Raya	28,063	42,179	<i>PT Graha Megaria Raya</i>
PT Girmulia Perkasa Jaya	25,951	26,491	<i>PT Girmulia Perkasa Jaya</i>
PT Bumi Sarana Sejahtera	19,000	22,000	<i>PT Bumi Sarana Sejahtera</i>
PT Damarindo Perkasa	17,710	20,326	<i>PT Damarindo Perkasa</i>
PT Indahplaza Internasional	15,911	23,255	<i>PT Indahplaza Internasional</i>
PT Andromeda Sakti	14,567	16,867	<i>PT Andromeda Sakti</i>
PD Aneka Usaha	14,179	17,724	<i>PD Aneka Usaha</i>
PT Cahaya Sumber Rejeki	13,864	15,828	<i>PT Cahaya Sumber Rejeki</i>
UD Tri Eka Santosa	12,526	17,735	<i>UD Tri Eka Santosa</i>
PT Mulia Citra Abadi	12,358	16,347	<i>PT Mulia Citra Abadi</i>
Lain-lain, bersih	<u>126,574</u>	<u>217,505</u>	<i>Others, net</i>
	366,240	506,211	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Uang muka sewa	(4,580)	(6,789)	<i>Rental advances</i>
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(134,156)</u>	<u>(124,453)</u>	<i>Prepaid expense - lease</i>
Sewa jangka panjang	<u><u>227,504</u></u>	<u><u>374,969</u></u>	<i>Long-term lease</i>

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 70.244 (lihat Catatan 23c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 31 December 2019 was amounting to Rp 70,244 (see Note 23c).

Manajemen mencatat provisi untuk sewa dibayar dimuka terkait dengan toko yang sudah tidak dapat beroperasi selama lebih dari dua tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk sewa cukup memadai.

Management recorded the provision for prepaid rent related to store that has not been operated in more than two years. Management believes that the provision for prepaid rent is adequate.

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian	569,524	735,647	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	900,964	962,495	<i>Consignment</i>
	<u><u>1,470,488</u></u>	<u><u>1,698,142</u></u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2019 and 2018, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

9. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian saham treasuri	54,162	5,600	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	27,000	26,137	<i>Purchase of fixed assets, other goods and services</i>
Pemasaran	26,893	44,346	<i>Marketing</i>
Lainnya	19,288	25,931	<i>Others</i>
	<u>127,343</u>	<u>102,014</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 562, merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua, Yayasan Dompot Dhuafa Republika dan NU-Care LAZISNU yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 December 2019, a portion of other payables-others amounting to Rp 562 represents deposit of fundraising donation from the Company's customers which is organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua, Yayasan Dompot Dhuafa Republika and NU-Care LAZISNU facilitated by the Company.

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	325,369	269,474	<i>Rent</i>
Pemasaran	108,841	105,418	<i>Marketing</i>
Utilitas	91,073	83,884	<i>Utilities</i>
Aset tetap	36,829	26,105	<i>Fixed assets</i>
Jasa pengendalian kualitas	19,376	23,373	<i>Quality service</i>
Biaya keuangan lainnya	15,011	5,011	<i>Other finance costs</i>
Perjalanan dinas	14,855	9,121	<i>Business travel</i>
Transportasi	10,955	10,661	<i>Transportation</i>
Pajak dan perijinan	9,330	7,104	<i>Tax and licenses</i>
Konsultan	5,278	5,021	<i>Consultant</i>
Asuransi	2,098	1,413	<i>Insurance</i>
Lain-lain	35,854	34,614	<i>Others</i>
Jumlah	<u>674,869</u>	<u>581,199</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 23c)			Related parties (Note 23c)
Sewa	8,032	12,846	<i>Rent</i>
Utilitas	1,845	5,156	<i>Utilities</i>
Jumlah	<u>9,877</u>	<u>18,002</u>	<i>Total</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Corporate income tax overpayment
- Tahun pajak 2017	-	46,726	2017 fiscal year -
- Tahun pajak 2018	19,827	19,827	2018 fiscal year -
	19,827	66,553	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	85,609	45,800	Value added tax -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	17,002	-	Article 29 -
- Pasal 25	-	42,600	Article 25 -
	17,002	42,600	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	442	2,050	Article 29 -
- Pasal 25	152	-	Article 25 -
	17,596	44,650	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	7,145	6,008	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	14,680	20,326	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	-	73	Article 26 -
	21,825	26,407	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	107	-	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	-	91	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	69	57	Value added tax -
	176	148	
	22,001	26,555	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	393,971	485,071	Current
Tangguhan	(3,072)	(9,348)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,555	-	Prior period adjustment
	<u>393,454</u>	<u>475,723</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	2,671	2,266	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
	<u>2,671</u>	<u>2,266</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	396,642	487,337	Current
Tangguhan	(3,072)	(9,348)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,555	-	Prior period adjustment
	<u>396,125</u>	<u>477,989</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,763,009	1,575,321	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	5,886	9,066	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,757,123	1,566,255	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	57,826	59,766	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	(42,463)	(13,027)	<i>Depreciation and amortisation -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	234,613	856,967	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(37,243)	(44,605)	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>1,969,856</u>	<u>2,425,356</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	393,971	485,071	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes: of the Company:</i>
- Pasal 22	(14,799)	(3,250)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(3,215)	(1,437)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(358,955)	(500,211)	<i>Article 25 -</i>
Kurang/(lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	<u>17,002</u>	<u>(19,827)</u>	<i>Under/(over) payment of Corporate Income Tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	2,671	2,266	<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak	(2,229)	(216)	<i>Prepayment of income taxes: of the subsidiaries</i>
Kurang bayar Pajak Penghasilan entitas anak	<u>442</u>	<u>2,050</u>	<i>Under payment of Corporate Income Tax of the subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2019 are based on preliminary calculations.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income are the basis for preparation of corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,763,009	1,575,321	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	354,148	315,517	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,923	171,393	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(7,501)	(8,921)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian periode lalu	2,555		<i>Period period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>396,125</u>	<u>477,989</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>01/01/2019</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31/12/2019</u>	
Kewajiban imbalan kerja	100,760	11,565	(8,335)	103,990	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,097	-	-	1,097	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,506)	(8,493)	-	(77,999)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u>32,351</u>	<u>3,072</u>	<u>(8,335)</u>	<u>27,088</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31/12/2018	
Kewajiban imbalan kerja	101,049	11,953	(12,242)	100,760	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,097	-	-	1,097	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(66,901)	(2,605)	-	(69,506)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u>35,245</u>	<u>9,348</u>	<u>(12,242)</u>	<u>32,351</u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 44.171 dari Rp 46.726 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 8 Mei 2019.

On 25 March 2019, the Company received tax assessment letter for fiscal year 2017 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 44,171 out of Rp 46,726 which was previously claimed by the Company. The Company has received the refund on 8 May 2019.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 1.000.000 dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Fasilitas CIMB 2") untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal. Fasilitas tersebut berlaku selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 Desember 2018.

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 1"). Fasilitas yang semula berlaku hingga 31 Januari 2018 telah diperpanjang hingga 31 Januari 2019.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Fasilitas CIMB 1 diubah untuk meningkatkan jumlah fasilitas dari Rp 500.000 menjadi Rp 1.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Fasilitas CIMB 1 kemudian diubah dengan memasukkan fasilitas *letter of credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pada tanggal 28 Januari 2019, Fasilitas CIMB 1 diubah dengan memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi, serta memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 31 Januari 2020.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menerima tawaran fasilitas kredit baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas CIMB 2 untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal senilai Rp 700.000. Fasilitas CIMB 2 akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Pada tanggal 08 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 1.000.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Dengan ditandatanganinya Fasilitas CIMB 3, maka Fasilitas CIMB 2 berakhir. Fasilitas CIMB 3 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020.

12. BANK BORROWINGS

On 18 December 2015, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Facility 2") for working capital and capital expenditure purposes. The facility which was for 3 years expired on 18 December 2018.

On 18 April 2017, the Company signed a new revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 1"). The facility which was originally valid until 31 January 2018 was extended until 31 January 2019.

On 18 May 2018, the CIMB Facility 1 was amended to increase the facility amount from Rp 500,000 to Rp 1,000,000.

On 6 July 2018, the CIMB Facility 1 was further amended to include letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities.

On 28 January 2019, the CIMB Facility 1 was further amended to include, among others, a bank guarantee facility and to extend the maturity to 31 January 2020.

In January 2019, the Company received a new credit facility offer from PT Bank CIMB Niaga Tbk over CIMB Facility 2 for working capital and capital expenditure purposes, amounting to Rp 700,000. CIMB Facility 2 has a maturity date of 18 December 2021.

On 08 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). By signing CIMB Facility 3, CIMB Facility 2 is terminated. CIMB Facility 3 has a maturity date of 31 January 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Di berbagai tanggal selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan beberapa penarikan pinjaman dari fasilitas-fasilitas di atas dengan tingkat bunga berkisar antara 7,81%-9,76% per tahun selama tahun 2019 dan 8,30%-9,86% per tahun selama tahun 2018. Pinjaman telah dilunasi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban keuangan termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 56.958 (31 Desember 2018: Rp 31.182).

12. BANK BORROWINGS (continued)

On various dates during the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company made several loan withdrawals from the above facilities subject to 7.81%-9.76% p.a in 2019 and 8.30%-9.86% p.a. in 2018. The loans have been fully repaid as of 31 December 2019 and 2018.

Finance costs including amortisation of deferred charges for the year ended 31 December 2019 was amounting to Rp 56,958 (31 December 2018: Rp 31,182).

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Saham treasuri/ Treasury shares Publik/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	316	0.00	2
	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,039</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>1,396,506</u>	<u>0.05</u>	<u>6,982</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.57	15,406
Saham treasuri/ Treasury shares Publik/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	99,219,084	3.54	34,727
	<u>7,597,437</u>	<u>0.27</u>	<u>2,659</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>150,833,974</u>	<u>5.38</u>	<u>52,792</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	16.57	46,479
John Riady (Komisaris/ Commissioner) Publik/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	10,000	0.00	1
	<u>2,187,856,543</u>	<u>78.00</u>	<u>218,786</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>94.57</u>	<u>265,266</u>
	<u><u>2,804,883,280</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>325,040</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

13. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5%/each less than 5%)	<u>4,980,670</u>	<u>0.17</u>	<u>24,903</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,844</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5%/each less than 5%)	<u>215,078,867</u>	<u>7.37</u>	<u>75,278</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	15.93	46,479
John Riady (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	10,000	0.00	1
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5%/each less than 5%)	<u>2,187,856,543</u>	<u>74.98</u>	<u>218,786</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,266</u>
	<u><u>2,917,918,080</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>386,794</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki

Pembelian kembali saham awal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2018, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 24 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 11 Oktober 2018 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 204.254.266 lembar saham Perusahaan melalui pembelian pada BEI dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal persetujuan rapat. Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja saham Perusahaan sehingga akan memberikan fleksibilitas yang besar kepada Perusahaan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Selama 2019, Perusahaan membeli kembali 137.213.200 lembar saham (2018: 67.041.000 saham), sehingga Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham awal sebanyak 204.254.200 lembar saham atau sejumlah 7% (tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 27 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal yang sama.

Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham di tahun 2019 adalah Rp 502.097 (2018: Rp 323.508). Saham tersebut disimpan sebagai "saham treasury".

13. SHARE CAPITAL (continued)

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Initial share buyback

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated 8 October 2018, which was notarised by notarial deed No. 24 dated 8 October 2018, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 34 dated 11 October 2018 of the same notary, the shareholders agreed to repurchase 204,254,266 of the Company's shares through purchases on the IDX for at the maximum 18 months period since the date of the approval. This repurchase transaction is intended for improving the shareholders' value and the shares performance of the Company that will give greater flexibility to the Company in managing its capital to achieve a more efficient capital structure.

During 2019, the Company repurchased 137,213,200 shares (2018: 67,041,000 shares), as the result, the Company has completed the initial share buyback of 204.254.200 shares or 7% (seven percent) of its issued and fully paid shares on 27 December 2019 and was reported to Financial Services Authority ("OJK") on the same date.

The total purchased price to acquire the shares in 2019 was Rp 502,097 (2018: Rp 323,508). The share are held as "treasury shares".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham awal (lanjutan)

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penarikan atas saham treasury dari hasil pembelian kembali saham awal sejumlah 113.034.800 lembar saham dengan cara pengurangan modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.804.883.280 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 325.040. Hal ini dituangkan pada akta notaris 56 tanggal 26 April 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 83 tanggal 10 Mei 2019 dari notaris yang sama, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0033821.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0101089.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

Oleh karena penarikan saham treasury di atas menjadi pengurang modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, jumlah saham treasury dari pembelian kembali saham awal menjadi 91.219.400 lembar saham senilai Rp 324.582.

Pembelian kembali saham tambahan

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang sama dengan penarikan hasil pembelian kembali saham awal, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 55 tanggal 26 April 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 56 tanggal 26 April 2019 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan tambahan pembelian kembali untuk 87.537.542 lembar saham biasa Perusahaan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal persetujuan Rapat. Pembelian kembali saham Perusahaan ini memiliki tujuan yang sama dengan pembelian kembali saham awal.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Initial share buyback (continued)

Based on Annual General Shareholders Meeting dated 26 April 2019, the shareholders agreed to retire the treasury shares from initial share buyback of 113,034,800 shares by decreasing the Company's issued and fully paid share capital to 2,804,883,280 shares with a nominal value of Rp 325,040. This was notarised by notarial deed No. 56 dated 26 April 2019, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 83 dated 10 May 2019 of the same notary, and was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Approval for the Company's Articles of Association Change No. AHU-0033821.AH.01.02.Tahun 2019 dated 29 June 2019, and it was registered in the Company's register No. AHU-0101089.AH.01.11.Tahun 2019 dated 29 June 2019.

Due to retirement of treasury shares to the Company's issued and fully paid share capital, the total remaining treasury shares from its initial share buyback was 91,219,400 shares amounting to Rp 324,582.

Additional share buyback

Based on the same Annual General Shareholders Meeting as for the initial share buyback, which was notarised by notarial deed No. 55 dated 26 April 2019, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 56 dated 26 April 2019 of the same notary, the shareholders agreed to have additional repurchase of 87,537,542 of the Company's shares for maximum of 18 months period since the date of the approval. This repurchase transaction is intended to have same purpose as the initial share buyback.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Pembelian kembali saham tambahan
(lanjutan)**

Selama 2019, Perusahaan telah membeli kembali tambahan 8.000.000 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp 33.729. Saham tersebut juga disimpan sebagai "saham treasuri".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, akumulasi jumlah lembar saham biasa Perusahaan yang dibeli kembali adalah 212.254.200 lembar saham dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp 859.334.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Additional share buyback (continued)

During 2019, the Company repurchased an additional of 8,000,000 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp 33,729. The share are also held as "treasury shares".

Up to 31 December 2019, the Company's total accumulated shares repurchased is 212,254,200 shares with the total purchased price was Rp 859,334.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	178,274	198,023	<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	<i>Share issuance cost</i>
Bersih	<u>(3,591,683)</u>	<u>(3,571,934)</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 (lihat Catatan 13), agio saham dari saham tipe A dan B masing-masing turun sebesar Rp 7.631 dan Rp 12.118. Alokasi penurunan premi saham antara seri A dan B ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

15. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 76 tanggal 27 April 2018 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 Mei 2018 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2017 sebesar Rp 1.334.948 atau Rp 457,50 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2018.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "Additional Paid in Capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 (refer to Note 13), the shares premium from type A and B shares decrease amounting Rp 7,631 and Rp 12,118, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A and B is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

As at 31 December 2019 and 2018, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 76 dated on 27 April 2018, which was reaffirmed by notarial deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 19 dated on 15 May 2018, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2017 net profit amounting to Rp 1,334,948 or Rp 457.50 (full amount) per share which had been paid on 30 May 2018.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)**

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 55 tanggal 26 April 2019 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 26 April 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2018 sebesar Rp 933.600 atau Rp 333,20 (nilai penuh) per saham atau sekitar 50% dari penghasilan bersih sebelum penurunan nilai investasi atau 85% dari penghasilan bersih, yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2019.

**15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)**

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 55 dated on 26 April 2019, which was reaffirmed by notarial deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 56 dated on 26 April 2019, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2018 net profit amounting to Rp 933,600 or Rp 333.20 (full amount) per share or around 50% of net profit before impairment or 85% of net profit, which had been paid on 9 May 2019.

16. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	2019	2018
Penjualan konsinyasi	11,470,900	11,183,925
Beban penjualan konsinyasi	(7,878,854)	(7,696,559)
	<u>3,592,046</u>	<u>3,487,366</u>

16. CONSIGNMENT SALES - NET

*Consignment sales
Cost of consignment sales*

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018
Persediaan aw al	1,296,055	1,010,969
Pembelian bersih	3,847,688	4,117,393
Persediaan yang tersedia untuk dijual	5,143,743	5,128,362
Persediaan akhir	(1,104,001)	(1,296,055)
Beban pokok pendapatan-persediaan	4,039,742	3,832,307
Beban pokok pendapatan-jasa	80,341	34,797
Beban pokok pendapatan	<u>4,120,083</u>	<u>3,867,104</u>

17. COST OF REVENUE

*Merchandise for sale - beginning
Purchases - net
Merchandise available for sale
Merchandise for sale-ending
Cost of revenue-merchandise
Cost of revenue-service fees
Cost of revenue*

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18 BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	1,555,219	1,401,769	Rent
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,246,731	1,144,103	Salaries and allowance
Pemasaran	333,157	335,750	Marketing
Penyusutan (lihat Catatan 6)	318,371	308,341	Depreciation (see Note 6)
Utilitas	290,186	280,271	Utilities
Jasa operasional	170,944	184,433	Operational services
Asuransi	104,613	87,409	Insurance
Kartu kredit	55,626	53,688	Credit card
Perjalanan dinas	50,970	38,878	Business travel
Kantong plastik	47,519	43,655	Plastic bags
Konsultan	41,069	24,923	Consultant
Pemeliharaan dan perbaikan	40,830	40,356	Repair and maintenance
Amortisasi	23,381	19,456	Amortisation
Telekomunikasi	21,756	19,771	Telecommunication
Pajak dan ijin	15,971	18,256	Tax and licenses
Seragam	13,319	10,583	Uniform
Barang konsumsi	6,974	8,563	Consumables
Lain-lain	54,108	28,086	Others
	<u>4,390,744</u>	<u>4,048,291</u>	

19. KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH

19. OTHER GAINS - NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kerugian pelepasan aset tetap	(5,021)	(20,043)	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan lain-lain - bersih	32,026	26,889	Others gains - net
	<u>27,005</u>	<u>6,846</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	2019	2018	
Bonus dan insentif	237,396	218,826	<i>Bonus dan incentives</i>
Imbalan pensiun - bagian lancar	31,510	23,047	<i>Retirement benefits - current portion</i>
	<u>268,906</u>	<u>241,873</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.65%	8.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.50%	10.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	<i>Disability rate (as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 10 Januari 2020.

Employee benefits obligations as at 31 December 2019 and 2018 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 10 January 2020.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini dari kewajiban	519,954	503,804	<i>Present value of obligations</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian	(96,057)	(87,099)	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	41,676	61,209	<i>Remeasurement of employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	31,510	23,047	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	488,444	480,757	<i>Long-term employee benefits obligations</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	35,966	38,114	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40,614	35,282	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	19,017	13,201	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	460	502	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
	<u>96,057</u>	<u>87,099</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	503,804	505,247	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	35,966	38,114	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40,614	35,282	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	19,017	13,201	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	460	502	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(38,231)	(27,333)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi finansial	(23,496)	(67,094)	<i>Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(18,180)	5,885	<i>Actuarial (gain)/loss from change in experience adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>519,954</u>	<u>503,804</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.3%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,64 tahun (31 Desember 2018: 11,76 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2019 is 11.64 years (31 December 2018: 11.76 years).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LABA BERSIH PER SAHAM

21. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,366,884</u>	<u>1,097,332</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,780</u>	<u>2,908</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>492</u></u>	<u><u>377</u></u>	<i>Net earnings per share basic and diluted - (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

22. BIAYA KARYAWAN

22. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.246.731 dan Rp 1.144.103.

Total employee costs for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 1,246,731 and Rp 1,144,103 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan sejumlah 14.044 orang (31 Desember 2018: 13.463) – tidak diaudit.

As at 31 December 2019, the Group had 14,044 employees (31 December 2018: 13,463 employees) – unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Biaya sewa, kegiatan promosi/ <i>Rent expense, promotion activity</i>
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, penggantian beban/ <i>Rent expense, expense reimbursement</i>
PT Air Pasifik Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business travel expense</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Indah Tasikmalaya Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, pembelian aset tetap/ <i>Rent expense, purchase of fixed assets</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa / <i>Rent expense</i>
PT Mentari Singosaren	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, biaya listrik/ <i>Rent expense, electricity expense</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Panca Megah Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Pesona Klaten Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya sewa

Rent expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Mega Duta Persada	21,362	20,307	<i>PT Mega Duta Persada</i>
PT Surya Menara Lestari	15,781	15,614	<i>PT Surya Menara Lestari</i>
PT Prima Gerbang Persada	13,119	18,755	<i>PT Prima Gerbang Persada</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	11,588	10,232	<i>PT Cahaya Pesona Nusantara</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	9,265	8,704	<i>PT Surya Pekalongan Lestari</i>
PT Serang Gemilang	8,425	7,928	<i>PT Serang Gemilang</i>
PT Citra Cito Perkasa	7,533	7,249	<i>PT Citra Cito Perkasa</i>
PT Surya Asri Lestari	7,215	6,973	<i>PT Surya Asri Lestari</i>
PT Panca Megah Utama	5,006	4,760	<i>PT Panca Megah Utama</i>
PT Pesona Klaten Persada	4,724	4,538	<i>PT Pesona Klaten Persada</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,571	5,525	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Magelang Perkasa	4,537	4,346	<i>PT Magelang Perkasa</i>
PT Indah Tasikmalaya Persada	3,875	3,753	<i>PT Indah Tasikmalaya Persada</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	3,645	10,381	<i>PT Mulia Persada Pertiwi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>6,616</u>	<u>30,829</u>	<i>Others (each below Rp 2.5 billion)</i>
Jumlah	<u><u>127,262</u></u>	<u><u>159,894</u></u>	<i>Total</i>
Persentase dari beban usaha	<u><u>2.90</u></u>	<u><u>3.95</u></u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Biaya listrik

Electricity expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Mega Duta Persada	2,568	3,590	<i>PT Mega Duta Persada</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>10,286</u>	<u>15,235</u>	<i>Others (each below Rp 2.5 billion)</i>
Jumlah	<u><u>12,854</u></u>	<u><u>18,825</u></u>	<i>Total</i>
Persentase dari beban usaha	<u><u>0.29</u></u>	<u><u>0.47</u></u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Biaya perjalanan dinas

Business travel expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Air Pasifik Utama	<u><u>16,000</u></u>	<u><u>12,000</u></u>	<i>PT Air Pasifik Utama</i>
Persentase dari beban usaha	<u><u>0.36</u></u>	<u><u>0.30</u></u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related party (continued)

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Visionet Data Internasional	18,252	17,464
Persentase dari beban usaha	0.42	0.43

*PT Visionet Data Internasional
Percentage of total
operating expenses*

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Indah Tasikmalaya Persada	41,000	-
PT Multipolar Technology Tbk	27,169	3,316
PT Mentari Singosaren	16,521	-
PT Visionet Data Internasional	9,733	2,156
	<u>94,423</u>	<u>5,472</u>
Persentase dari aset tetap	6.59	0.44

*PT Indah Tasikmalaya Persada
PT Multipolar Technology Tbk
PT Mentari Singosaren
PT Visionet Data Internasional
Percentage of total fixed assets*

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>		
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and Other key management personnel</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	11,911	76,671	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	2,663	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>11,911</u>	<u>79,334</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Key management compensation (continued)

	31 Desember/ December 2018		
	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	18,367	66,307	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	2,515	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>18,367</u>	<u>68,822</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>7.32</u>	<u>7.62</u>	<i>Percentage of total employee costs</i>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Uang muka sewa dan beban dibayar dimuka

Rental advances and prepaid expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Surya Asri Lestari	65,537	69,954	PT Surya Asri Lestari
PT Surya Menara Lestari	4,118	5,193	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	589	28,589	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>70,244</u>	<u>103,736</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>1.45</u>	<u>2.06</u>	Percentage of total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,478	3,500	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	3,065	396	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>6,543</u>	<u>3,896</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.13</u>	<u>0.08</u>	Percentage of total assets

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	23,415	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>0.48</u>	<u>-</u>	Percentage of total assets

Akrual pihak berelasi

Accruals related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,111	3,135	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	6,766	14,867	Others (each below Rp 2.5 billion)
Jumlah	<u>9,877</u>	<u>18,002</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.32</u>	<u>0.56</u>	Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 18.252 dan Rp 17.464.

b. Perjanjian Kerjasama Strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran* dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

a. Information Technology Services Agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended on 1 July 2015.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for years ended 31 December 2019 and 2018 were amounting to Rp 18,252 and Rp 17,464, respectively.

b. Strategic Corporation Agreement

*On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program*, in which such services will be provided through an information technology based system (*mobile application*) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and might be extended for the following 3 years.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Lisensi

c. Licensing Agreements

Perusahaan pada saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi dengan para pemberi lisensi sebagai berikut:

The Company has several licensing agreements with the following licensors:

- 361 Degrees

- 361 Degrees

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Eksklusif Ritel dengan Yue Lei International Limited ("Produk merk 361") dimana Perusahaan telah diberikan hak untuk menjadi distributor ritel eksklusif produk tersebut untuk saluran distribusi, termasuk ekspor dan pengiriman produk untuk tujuan promosi dan *sponsorship*. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Eksklusif Ritel ini.

On 1 July 2018, the Company entered into Exclusive Retailer Agreement with Yue Lei International Limited ("361 brand products") that granted the Company an exclusive authorised retailer rights of the products through distribution channels, including export and deliver the products for the purpose of promotion and sponsorship. This agreement is effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is charged for this Exclusive Retailer Agreement.

- OVS

- OVS

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang dengan OVS S.p.A ("OVS"). Dalam Perjanjian Ritel tersebut, OVS memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk membeli dan menjual produk atas namanya sendiri atau dengan mencantumkan merek dagang, membuka dan mengoperasikan toko-toko fisik serta menjual secara ritel. Dalam Perjanjian Lisensi Merek Dagang, Perusahaan juga diberikan hak untuk menggunakan merek-merek berlisensi, mempromosikan, memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual produk. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang ini.

On 14 January 2019, the Company entered into a Retail and Trademark License Agreement with OVS S.p.A ("OVS"). In the Retail Agreement, OVS had granted the Company exclusive rights to purchase and sell the products under its own name or bearing the trademarks, open and operate physical shops and sell the products in retail. Under the Trademark License Agreement, the Company is also granted the rights to use the licensed marks, promote, market, distribute, and/or sell the products. These agreements are effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is to be charged for this Retail and Trademark License Agreement.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Perjanjian Ventura Bersama

d. Joint Venture Agreement

PT Matahari Semesta Indah (MSI), anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. (WCH) pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development (KTD), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019. Ventura bersama yang dimiliki oleh MSI dicatat berdasarkan metode ekuitas dan persentase kerugian MSI terhadap penjualan bersih konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

PT Matahari Semesta Indah (MSI), the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. (WCH) on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children activities, namely PT Kidsplace Technology Development (KTD), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019. The joint venture is recorded under equity method and its losses as a percentage of the consolidated net revenue of the Group is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persentase rugi MSI terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>(0.05%)</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of MSI's loss to the consolidated net revenue</i>
Ventura bersama tidak material bagi Perusahaan.			<i>The joint venture is not material to the Company.</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	32	28	Sumatra
Jawa	101	96	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	29	29	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	<u>7</u>	<u>7</u>	Others
	<u>169</u>	<u>160</u>	

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

25. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is as follows:

	31 Desember/ December 2019				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,729,983	6,191,173	1,712,320	517,528	10,151,004
Pendapatan jasa/Services fee					125,427
					<u>10,276,431</u>
Hasil segmen/Segment result	509,892	1,703,276	529,296	135,619	2,878,083
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(1,085,474)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,792,609</u>
Aset segmen/Segment assets	376,909	1,175,459	305,073	103,213	1,960,654
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,872,256
Jumlah aset/Total assets					<u>4,832,910</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	185,002	529,914	123,985	47,913	886,814
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					546,491
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>1,433,305</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	49,819	217,165	37,478	23,722	328,184
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					180,182
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>508,366</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	52,137	150,639	42,170	15,766	260,712
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					57,659
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>318,371</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/ December 2018				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,686,418	6,277,944	1,677,632	506,608	10,148,602
Pendapatan jasa/Services fee					96,571
					<u>10,245,173</u>
Hasil segmen/Segment result	558,662	1,972,672	572,638	154,123	3,258,095
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(1,691,244)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,566,851</u>
Aset segmen/Segment assets	405,033	1,265,301	350,491	107,398	2,128,223
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,908,173
Jumlah aset/Total assets					<u>5,036,396</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	181,048	463,317	124,992	41,258	810,615
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					438,538
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>1,249,153</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	49,296	138,694	31,848	5,219	225,057
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					379,815
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>604,872</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	55,351	144,935	42,004	13,491	255,781
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					52,560
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>308,341</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 945.283 (nilai penuh) (31 Desember 2018: USD 698.986 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 13.140 (31 Desember 2018: Rp 10.122).

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2019, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 945,283 (full amount) (31 December 2018: USD 698,986 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 13,140 (31 December 2018: Rp 10,122).

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penghentian atas saham treasuri	501,023	-	<i>Retirement of treasury shares -</i>
- Pembelian kembali saham treasuri melalui utang lain-lain	54,162	5,600	<i>Repurchase of shares through - other payables</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	42,071	31,720	<i>Addition of fixed assets through - accruals and other payables</i>
- Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,000)	-	<i>Shares of result of joint venture -</i>

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

(i) Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has no interest rate risk.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Group has no significant price risk.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

The Group's financial liabilities are due within less than 3 months.

(ii) Manajemen permodalan

(ii) Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)

(ii) Capital management (continued)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 5.513.753 (31 Desember 2018: Rp 5.582.954).

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2019 was Rp 5,513,753 (31 December 2018: Rp 5,582,954).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

(iii) Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 165.710 (31 Desember 2018: Rp 163.215) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 180,013 (31 Desember 2018: Rp 163.534).

On 31 December 2019, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 165,710 (31 December 2018: Rp 163,215) while their fair value amounts to Rp 180,013 (31 December 2018: Rp 163,534).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 5,41%-7,67% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.41%-7.67% per annum.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2019				31 December 2019
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56,474	(35,729)	20,745	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(1,506,217)	35,729	(1,470,488)	<i>Trade payables - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	122,798	(37,226)	85,572	<i>Trade receivables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(164,569)	37,226	(127,343)	<i>Other payables - third parties</i>
31 Desember 2018				31 December 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga	52,111	(30,988)	21,123	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(1,729,130)	30,988	(1,698,142)	<i>Trade payables - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	279,972	(150,485)	129,487	<i>Trade receivables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(252,499)	150,485	(102,014)	<i>Other payables - third parties</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 71.224 (31 Desember 2018: Rp 90.890).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran minimum sewa di masa depan sebagai berikut:

- a. As at 31 December 2019, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 71,224 (31 December 2018: Rp 90,890).
- b. As at 31 December 2019 and 2018, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	206,295	212,472	<i>Payment not later than one year</i>
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	439,640	517,273	<i>Payment later than one year and not later than five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>162,327</u>	<u>235,714</u>	<i>Payment later than five years</i>
Jumlah komitmen sewa operasi	<u><u>808,262</u></u>	<u><u>965,459</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

- c. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2019 and 2018.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham tambahan Perusahaan sebanyak 87.515.100 lembar saham atau sejumlah 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 22 Januari 2020.

On 21 January 2020, Company has completed its additional shares buyback of 87,515,100 shares or 3% (three percent) of its issued and fully paid shares and was reported to OJK on 22 January 2020.